

INTISARI

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PADA REMAJA DI DUSUN KEMASAN WIDODOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA

Ana Arika Lestari¹, Tyasning Yuni Astuti², Endah Puji Astuti³

Latar Belakang: Masalah kesehatan reproduksi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan tentang kesehatan reproduksi itu sendiri. Oleh sebab itu pendidikan kesehatan reproduksi melalui media penyuluhan sangat diberikan kepada remaja.

Tujuan: Untuk mengetahui apakah ada pengaruh mengenai penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap tingkat pengetahuan remaja di dusun Kemasn Widodomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta.

Metode: Menggunakan rancangan *pra eksperiment desain one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di dusun Kemasn Widodomartani Ngemplak yang berjumlah 35 orang. Pengambilan sample secara sampling jenuh sehingga diperoleh jumlah responden 35 orang. Pengambilan data mengenai tingkat pengetahuan menggunakan rumus *product moment* dan *reabilitas* dengan KR 20. tehnik analisa data untuk mengetahui perbedaan pengaruh dengan uji statistik *t.test*.

Hasil: Saat *pretest* pengetahuan remaja terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kategori tinggi sebanyak 21 remaja (60,00%), sedang 5 remaja (14,29%) dan rendah 9 remaja (25,71%). Setelah perlakuan (*posttest*) tingkat pengetahuan remaja terhadap kesehatan reproduksi dengan kategori tinggi sebanyak 24 remaja (68,57%), sedang 11 remaja (31,43%) dan rendah sudah tidak ada. Hasil analisis didapat t_{hitung} sebesar -4,317 dengan signifikasi 0,000. nilai t_{tabel} pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ adalah 1,812. Oleh karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-4,317 < 1,815) dan nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 ($p < 0,05$), hasil ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan remaja..

Kesimpulan: Ada pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja pada remaja di Dusun Kemasn Widodomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-4,317 < 2,042) dan nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 ($p < 0,05$). Saran yang diberikan hendaknya karang taruna dapat menggali informasi dari berbagai sumber mengenai kesehatan reproduksi remaja, sehingga tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi terus meningkat.

Kata Kunci : Pengaruh Penyuluhan, Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi

Daftar Pustaka : 20 buku (1998 – 2009), 3 internet (2006)

Halaman : Depan i – xiii, isi 1 – 50.

¹ Mahasiswa Jurusan DIII Kebidanan STIKES A Yani Yogyakarta

² Pembimbing 1 STIKES A Yani Yogyakarta

³ Pembimbing 2 STIKES A Yani Yogyakarta

ABSTRACT

EFFECT ON REPRODUCTIVE HEALTH AWARENESS LEVEL OF KNOWLEDGE IN YOUTH IN PACKAGING HAMLET WIDODOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA

Ana Arika Lestari¹, Tyasning Yuni Astuti², Endah Puji Astuti³

Background: The issue of reproductive health is not just about pregnancy or directly related to the problem. In adolescence there is a change that is not balanced by changes in psychosis.

Objective: To determine whether the effect on adolescent reproductive health education to adolescents in the hamlet of knowledge level packaging widodomartani ngemplak sleman Yogyakarta.

Methods: Using a pre draft design of *experiments one group pretest. Posttest* study was conducted in the hamlet of packaging Widodareni Ngemplak Sleman Yogyakarta, study subjects were adolescents. Population 35 people were sampled using a sampling *saturation sampling*. Test using the test statistic using paired sample *t test*.

Results: Showing the *pretest* increased knowledge of reproductive health in adolescents. In high category as many 21 adult (60,00%), in adolescents in fair criteria as many 5 adult and the low levels of health knowledge as many 9 adult (25,71%). On the *posttest* in the high category as many 24 adult (68,57%), in fair criteria as many 11 adult (31,43%) and nothing low category of knowledge. This shows that the value for data rates of adolescent reproductive health knowledge prior to health education value (-4,317) with signifacition 0,000. The value *t* for the data level of knowledge in adolescents after a given extension of with α 0,05 ($p < 0,05$) is (1,815).

Conclusion: There is the influence of reproductive health education to the level of knowledge of adolescent reproductive health in adolescents in 2011, the results of the test analisisi paired sample *t test* showed that *t* value of -4.317 with a *p* of 0.000. Based on the value of $P < 0.05$ then H_0 is rejected so that concluded there is influence reproductive health education to the level of knowledge of adolescent reproductive health in adolescents in the hamlet Packaging Widodomartani Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Because of value $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-4,317 < 2,042) and value signifacition is high of 0,05 ($p < 0,05$), This value concluced there is influence reproductive health education to the level of knowladge in adolescents in in the hamlet Packaging Widodomartani Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Keywords : effect on reproductive, effect on reproductive health awareness level of knowledge

Bibliography : 20 books (1998-2009), the Internet 3 (2006)

Pages : Home i - xiii, content 1-50.

¹ Student STIKES A.YANI Yogyakarta

² Lecturer STIKES A.YANI Yogyakarta

³ Lecturer STIKES A.YANI Yogyakarta